

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang harus terpenuhi demi kemajuan manusia itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses untuk melatih dan mengembangkan bakat, minat, serta seluruh potensi yang dimiliki seseorang. Sehingga diharapkan seseorang yang telah menempuh pendidikan mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah membangun interaksi yang baik antara guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan keadaan dimana guru dapat menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah dan peserta didik terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan.

Sebagian masyarakat masih menganggap guru tidak perlu mempelajari metode pembelajaran, karena pembelajaran bersifat alami dan praktis, siapapun dapat menjadi guru apabila memiliki keberanian berdiri didepan siswa dan mempunyai pengetahuan. Anggapan tersebut tidak dapat dibenarkan dikarenakan sekecil apapun suatu pekerjaan jika dilakukan dengan asal-asalan dan tidak diimbangi dengan strategi dan cara yang baik, menyebabkan suatu pekerjaan tidak bisa maksimal. Dan metode

pembelajaran yang digunakan guru akan dapat memaksimalkan hasil pendidikan itu sendiri.

Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 secara resmi telah menetapkan untuk mengimplementasikan salah satu produk kebijakannya dalam pendidikan dasar dan menengah yaitu Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa kebijakan tersebut ditetapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Melalui kebijakan Kurikulum 2013 masyarakat dan bangsa Indonesia dapat mencapai keunggulan dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan oleh haluan Negara.

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan mengasai materi pelajaran oleh siswa dengan bimbingan guru melalui proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan dan menjelaskan. Komponen-komponen tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa memiliki kompetensi yang seimbang antara *attitude* (sikap), *skill* (ketrampilan), dan *knowledge* (pengetahuan), disamping itu hasil belajarnya diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan, akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan bertambahnya dewasa siswa.

Daryanto (2014: 51) menyatakan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung kepada informasi searah dari seorang guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta, diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

SMA Negeri 1 Sukodono merupakan salah satu SMA di Kabupaten Sragen yang menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014, dan sampai saat ini SMA Negeri 1 Sukodono tetap menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono bapak Giyono Pendekatan Saintifik sudah digunakan sejak kurikulum 2013 diterapkan untuk sekolah. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar sudah ada kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil. Salah satu kegiatan yang menjadi ciri dari penerapan pendekatan saintifik adalah adanya diskusi yang mana adanya hasil dari diskusi tersebut adalah pelaporan yang akan dikomunikasikan baik dengan teman, guru, bahkan orang luar.

Penerapan Pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono juga dapat berpengaruh terhadap sikap siswa yang semakin konsentrasi dan tertarik saat pembelajaran berlangsung.

Mengingat bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum 2013, maka dalam penerapannya perlu diperhatikan kendala-kendala yang dialami oleh guru, dan dapat diketahui solusinya. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono?

3. Bagaimana Solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS SMA N 1 Sukodono?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono.
3. Mendeskripsikan solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan kurikulum 2013 mengenai pembelajaran yang efektif dan menarik menggunakan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan bekal pengetahuan dan menambah wawasan dalam pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan saintifik dalam pelajaran ekonomi.

- b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan referensi guru pada saat menerapkan pendekatan saintifik pada pelajaran ekonomi.
- 2) Sebagai masukan pada guru dalam penerapan penggunaan pendekatan saintifik dalam pelajaran ekonomi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi sumbang saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar sehingga dapat meningkatkan potensi siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas pengajaran ekonomi disekolah.